

ABSTRAK

Penulisan karya tulis ini mengambil tema Partai Nahdlatul ulama Dalam Pemilu 1955 di Lamongan. Fokus pembahasannya adalah Partai Nahdhatl Ulama sebagai organisasi islam pada awalnya mulai masuk dalam kontestasi politik Pemilu 1955 di Lamongan. Pemilihan Umum tahun 1955 merupakan Pemilu yang diselenggarakan untuk pertama kalinya di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah, yakni mengumpulkan data yang berasal dari dokumen arsip, koran, dan majalah. Disamping itu, juga melakukan kritik terhadap sumber baik intern maupun ekstern, baik primer maupun sekunder. Demikian halnya masalah intepretasi dan historiografi tetap diperhatikan. Pada Pemilihan Umum tahun 1955, Partai Nahdlatul ulama merupakan organisasi yang awalnya tergabung dalam Masyumi, kemudian harus melepaskan diri dan menjadi partai politik. Partai Nahdlatul Ulama menjadi pemenang ketiga dalam Pemilu 1955 di Kabupaten Lamongan setelah partai Masyumi dan PKI yang memeperoleh suara terbanyak yang pertama dan yang kedua, padahal banyak kalangan yang meragukan kemampuan Nahdlatul ulama dalam menghadapi pemilihan umum. Hal tersebut dikarenakan berbagai keterbatasan yang dimiliki. Akan tetapi Nahdlatul ulama berhasil menepis keraguan dengan menunjukkan hasil sempurna dalam Pemilu. Dalam penelitian yang disajikan dalam penulisan ini menunjukkan, kekuatan Nahdlatul ulama terletak dari pengaruh ulama pondok pesantren yang memiliki patronase dalam melakukan transformasi nilai Selain ulama, kordinasi secara hirarkis yang efektif menjadi suatu kekuatan dalam membangun organisasi yang kuat. Pembentukan organisasi-organisasi otonom merupakan bagian dari metode Nahdlatul ulama agar bisa diterima berbagai kalangan Kekuatan tersebut menjadi modal utama dalam memperoleh dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum

Kata Kunci: Partai Nahdlatul Ulama, Pemilu 1955, Lamongan

ABSTRACT

The theme of this paper is Nahdlatul Ulama Party In the 1955 public election in Lamongan. The focus of the discussion is Nahdlatul Ulama Party as an Islamic organization initially began to enter the political contest in 1955 public election in Lamongan. The 1955 public election is the first election held in Indonesia. The research method used in this thesis is historical method, which collects data derived from documents archives, newspapers, and magazines. In addition, it also criticizes both internal and external sources, both primary and secondary. Similarly, the problem of interpretation and historiography remains to be considered. In the 1955 public election, Nahdlatul Ulama Party was an organization which is incorporated in Masyumi, then had to apart and become a political party. Nahdlatul Ulama Party became the third winner in the 1955 election in Lamongan, the first and the second winner were the party of Masyumi and PKI, while many circles doubted Nahdlatul Ulama's ability in the public elections. This is due to various limitations. However, Nahdlatul Ulama succeeded in dismissing the doubts by showing the perfect results in the election. This research shows the strength of Nahdlatul Ulama is in the influence of the leaders of Islamic boarding schools who have patronage in performing value transformation. In addition, effective hierarchical coordination becomes a force in building a strong organization. The formation of autonomous organizations is part of the Nahdlatul ulama methods in order to be accepted by various circles. This force becomes the main capital in gaining public support in the process of public elections.

Keywords : Nahdlatul Ulama, Lamongan Public election 1955, Lamongan